

STUDI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 MANYAR GRESIK

Astuti Wahyu Utami
Joni Susilowibowo

Program Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Salah satu mutu pendidikan adalah dengan menciptakan lulusan yang berkualitas dan berkompeten. Dalam proses pembelajaran media berperan sebagai peningkatan prestasi akademik. Studi tentang penggunaan media bertujuan untuk mengetahui media yang digunakan, alasan penggunaan media dalam pembelajaran akuntansi serta kelayakan media. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini melalui tahap studi pendahuluan, tahap kepustakaan, tahap studi lapangan, tahap analisis data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara guru akuntansi dan angket lembar telaah media. Teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data wawancara maupun dokumentasi yang berhubungan dengan media pembelajaran dan kelayakan media pembelajaran akuntansi.

Hasil jadi pada pengumpulan data wawancara oleh guru akuntansi yang dilakukan menunjukkan media yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi adalah media *power point*. Karena lebih efisien, efektif, dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Hasil pengolahan data yang diolah menunjukkan bahwa kelayakan media *power point* yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar – Gresik layak digunakan, yaitu dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak) sebesar 68,53%.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Akuntansi

ABSTRACT

One of the quality of education to create a qualified and competent graduates. In the process of learning the media acts as an increase in academic achievement. A study of the use of the media aims to know the medium used, the reason for the use of media in learning accounting as well as the feasibility of the media. This research is descriptive qualitative research. This research through the study of the introduction, the library, the field study, the data analysis stage. Research instrument used in this research is with accounting and teacher interview question form sheet review media.

The results so the data collection interviews by the media shows the accounting used in the study of accountancy is a medium power point. Because it is more efficient, effective, and makes it easy for students to understand the material presented. Results of the data processing are processed indicates that the feasibility of media power point that is used by the accounting class XI IPS in SMA Negeri 1 Manyar, Gresik feasibility-namely the eligibility criteria $\geq 75\%$ (decent).

Keywords: Media learning, Accounting

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional perlu memiliki empat komponen yang harus terpenuhi dalam proses pengajaran, yaitu tujuan, materi atau bahan, metode dan alat (media pembelajaran), serta penilaian. Saat ini perkembangan teknologi semakin pesat sehingga komponen pengajaran yang berupa media pembelajaran akan mengikuti perkembangan teknologi.

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan bangsa, karena dalam pendidikan dimuat tentang nilai-nilai yang baik, pantas, dan indah. Salah satu proses pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara optimal dan efisien dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memiliki lulusan yang berkualitas sehingga dapat menunjang kemajuan bangsa. Mutu pendidikan dalam satuan pendidikan dapat dilihat dalam pencapaian prestasi belajar yang dicapai oleh siswa terhadap mata pelajaran yang telah ditempuh.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru (Sumber: *blog.umy.ac.id*). Kebanyakan dari mereka belum memiliki profesionalisme dalam mengajar. Meskipun peran guru bukan merupakan satu-satunya faktor penentu, tetapi alangkah lebih baik jika semua guru sudah memiliki profesionalisme dalam mengajar. Kurang luasnya pengetahuan tentang ketrampilan guru dalam kegiatan pembelajaran

menyebabkan tidak tercapainya mutu pendidikan. Masih banyak guru yang kurang menyadari pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Padahal pemakaian media pembelajaran dan kreatifitas sangat diperlukan untuk penyampaian informasi, pesan, atau materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis serta prestasi belajar bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian "Potret Profesionalitas Guru Kota Yogyakarta dalam Kegiatan Belajar-Mengajar" yang dilakukan Jaringan Penelitian Pendidikan Kota Yogyakarta (JP2KY) awal tahun 2010 menunjukkan, 75 persen guru peserta penelitian belum menggunakan media pembelajaran dalam mengajar (sumber: <http://edukasi.kompas.com>, diakses tanggal 23 April 2013).

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi yang ingin disampaikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi (Arsyad, 2002). Jurnal hasil penelitian mengungkapkan bahwa media berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Esti Dwi Rohmawati dan Sukanti pada Jurnal

pendidikan akuntansi Indonesia vol X, No 2 tahun 2012, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bantul. Penelitian yang sama, juga dilakukan oleh Mufida Ratnasari pada jurnal pendidikan akuntansi Indonesia yang menunjukkan hasil yang signifikan pengaruh antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan. Dalam memilih sebuah media hendaknya memperhatikan beberapa kriteria sehingga media tersebut dapat menarik dan selalu membangkitkan motivasi siswa untuk terus belajar. Dengan penggunaan media yang tepat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan diharapkan benar-benar dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang ideal yaitu dilihat dari ketepatan dengan tujuan pengajaran, isi dalam bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media, ketrampilan guru untuk menggunakan, penggunaan waktu yang tersedia, sesuai dengan taraf pikir siswa (Sudjana 2002:3).

SMA Negeri 1 Manyar, merupakan SMA yang unggul di wilayah Gresik. SMA Negeri 1 Manyar unggul dalam prestasi non akademik mulai dari tingkat nasional maupun internasional. Padahal dalam salah satu mutu pendidikan adalah menciptakan lulusan yang berkualitas dan berkompeten. Oleh karena itu walaupun mayoritas siswa di SMA Negeri 1 Manyar memiliki kemampuan yang lebih dalam bidang non akademis (sumber:<http://smanemagresik.com>, diakses 23

April 2013), namun tidak dapat dipungkiri bahwa siswa SMA tetap dituntut untuk mempunyai prestasi dalam bidang akademis, supaya dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena didalam sekolah terdapat fasilitas yang terpenuhi dengan adanya LCD di masing-masing kelas. Seharusnya prestasi akademik juga sama unggulnya dengan prestasi non akademik. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar, dalam pembelajaran akuntansi guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang tersedia. Oleh karena itu penggunaan media yang tepat dan layak juga sangat diperlukan guna meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam bidang akademis.

Tujuan dari peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui media yang digunakan dan alasan guru memakai media tersebut. Tujuan yang kedua yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan.

Asumsi dari penelitian ini adalah guru menjawab hasil wawancara dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dan guru dapat menggunakan media yang sudah ada disekolah, misalnya : computer, laptop, dan LCD.

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data mengenai media pembelajaran yang tersedia serta pemanfaatannya di lapangan, kemudian melakukan uji kelayakan atas media

pembelajaran tersebut yang disesuaikan dengan standar media pembelajaran menurut teori-teori yang dikemukakan oleh ilmuwan dan hasil penelitian yang relevan serta penentuan kelayakan media pembelajaran berdasarkan penilaian angket dari ahli media.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang melibatkan pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 2006:4).

Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran yaitu fungsi media sebagai sumber belajar, fungsi psikologis, fungsi imajinatif, fungsi kompensaris. Manfaat media pembelajaran yaitu dari media yang bervariasi nguru mempunyai pengetahuan luas tentang media pembelajaran, peserta didik menjadi termotivasi, meningkatkan efisiensi proses

pembelajaran, melatih siswa untuk lebih aktif, berpikir kritis, dan kreatif.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran antara lain media teknologi cetak, media hasil teknologi yang berdasarkan computer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan computer. Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada analisis yang tajam terhadap berbagai factor seperti tujuan peserta didik, metode pembelajaran, dan kemampuan teknologi yang tersedia.

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria media pembelajaran yaitu jelas dan rapi, bersih dan menarik, cocok dengan sasaran, relevan, sesuai dengan tujuan pembelajaran, praktis, luwes, tajam, mudah di dapat. Cara membuat media dengan *power point* antara teks dan background kontras dan tajam, huruf standar, visualisasikan pesan, tema yang mendukung materi, konsistensi, menggunakan jenis huruf yang berbeda untuk judul dan bullet point, menggunakan warna untuk memperindah tampilan sekaligus memberikasn focus pada penyajian.

Akuntansi

Akuntansi adalah aktivitas jasa yang menyediakan informasi penting untuk penilaian jalannya perusahaan. Sumber daya yang dimiliki perusahaan disebut asset atau aktiva. Yang meliputi kas, tanah, gedung, dan peralatan. Hak kreditor mencerminkan utang perusahaan disebut kewajiban. Hak pemilik

disebut ekuitas pemilik. Yang membentuk persamaan yaitu Aset – Kewajiban = Ekiutas pemilik. Siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan berbagai layanan atau produksi produk yang tidak berwujud dengan tujuan mencari laba. Salah satu tahap akuntansi adalah pencatatan. Tahap pencatatan adalah tahap pertama dalam pembukuan. Setiap catatan transaksi harus memiliki sumber atau bukti tertentu. Bukti transaksi juga disebut dengan dokumen sumber. Bukti pencatatan sangat penting karena merupakan sumber data pencatatan dalam akuntansi. Setiap transaksi dan kejadian dalam perusahaan akan mempengaruhi rekening harta, utang, dan posisi modal. Tahap pencatatan dimulai dari dokumen sumber ke jurnal, kemudain dipindahkan ke buku besar.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bab 1 pasal 1 ayat (15) kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasoinal yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing pendidikan. KTSP disusun dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Muslich, 2008:1). Karakteristik KTSP adalah lebih menekankan pada ketercapaian kompetensi, berorientasi

pada hasil belajar dan keberagaman, penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, sumber belajar memenuhi unsur edukatif, penilaian menekankan pada proses belajar dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi. KTSP mempunyai empa komponen yaitu tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, kalender pendidikan, silabus dan RPP. Impelementasi KTSP berpacu pada pelaksanaan pembelajaran, dimana isi dapat diterima oleh peserta didik secara tepat dan optimal. Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yaitu pembukaan, pembentukan kompetensi, dan penutup. Pembukaan dilakukan guru untuk memulai pembelajaran yang melatih mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal. Pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan, harus memperhatikan tujuh prinsip yaitu Pelaksanaannya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik, Pelaksanaannya dengan menegakkan lima pilar belajar, kurikulum yang dilaksanakan oleh peserta didik dan pendidik secara terbuka, Keberhasilan pendidikan seluruh bahan kajian secara optimal dengan pendayagunaan kondisi alam, Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Esti Dwi Rohmawati dengan judul Pengaruh Cara

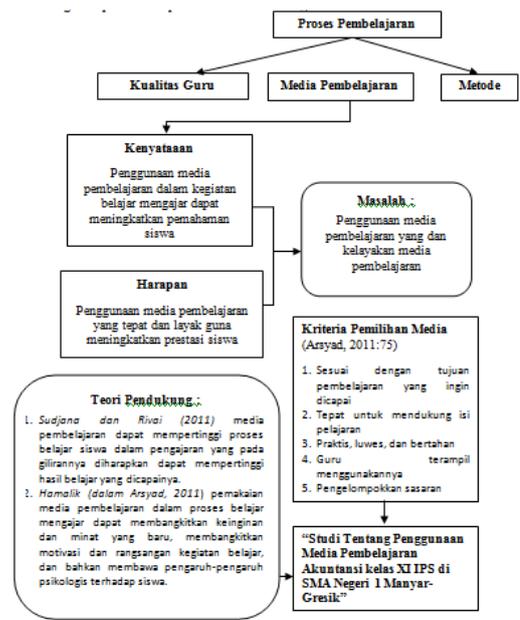
Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akauntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzuhra dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Media Power Point terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Jambi. penelitiannya menyatakan bahwa kelas eksperimen mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari pada kelas control yang dibuktikan dengan nilai rata-rata pretes siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Mufida Ratnasari dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Presepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dalam prestasi belajar siswa. Media pembelajaran yang baik dan tepat dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa untuk memahami materi pemebelajaran yang diberikan oleh pendidik sehingga tujuan pemebelajaran dapat dicapai.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu,



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu (Ali Maksum, 2009:51). Penelitian ini mengumpulkan dan merangkum dari data yang diperoleh, kemudian diolah kembali untuk menghasilkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dari objek penelitian yang menjelaskan variabel gambaran penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan maupun sumber belajar untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah, 2011).

Tahap penelitian pada dasarnya adalah keseluruhan prosedur penentuan hal-hal yang akan dijadikan pedoman selama melaksanakan penelitian. Penelitian ini melalui empat tahap penelitian yaitu tahap studi

pendahuluan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik tentang penggunaan media pembelajaran dan alasan penggunaannya. Tahap yang kedua adalah studi kepustakaan dengan mempelajari dan mencari literatur yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Tahap yang ketiga adalah tahap studi lapangan yang dilakukan peneliti dengan menggali lebih dalam untuk mengetahui secara spesifik tentang penggunaan media pembelajaran melalui dokumentasi dan wawancara guru. Tahap yang keempat yaitu tahap analisis data.

Subyek dalam penelitian adalah salah satu guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yang dianggap paling senior dan mempunyai jam mengajar yang lebih banyak. Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber data (responden) di lokasi penelitian. Data primer yang disajikan yaitu pedoman wawancara guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi dan lembar telaah ahli media. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal, arsip atau dokumen dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Manyar-Gresik yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan angket telaah media. Instrumen wawancara ditujukan

kepada guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi untuk mengetahui media yang digunakan. Instrumen yang kedua adalah angket telaah media. Angket ini berisi tentang angket kelayakan yang nantinya diberikan kepada dosen pendidikan akuntansi. Adapun kisi-kisi angket kelayakan media yaitu,

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir Instrumen
Kelayakan Media Sebagai Media Pembelajaran	Kelayakan Isi	a. Cakupan Materi	1, 2
		b. Akurasi Materi	1, 2
		c. Kemutakhiran	1, 2, 3
		d. Mengandung wawasan kontekstual	1, 2
		e. Mengembangkan wawasan kontekstual	1
	Kelayakan Kebahasaan	a. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	1, 2
		b. Komunikatif	1, 2
		c. Lugas	1, 2
		d. Koherensi keruntutan alur pikir	1, 2
		e. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	1, 2
		f. Penggunaan istilah dan simbol atau lambang	1, 2
	Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1, 2
		b. Pendukung penyajian materi	1, 2, 3, 4
		c. Penyajian pembelajaran	1, 2, 3, 4
d. Penyajian ilustrasi teks dan gambar		1, 2, 3	

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket telaah media, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data wawancara ini, peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya yang hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik. Teknik pengumpulan data melalui angket telaah media ditujukan kepada seorang ahli media yaitu dosen pendidikan akuntansi. Angket ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini berupa profil SMA Negeri 1 Manyar-Gresik, data visi dan misi, prestasi, jumlah siswa kelas XI IPS, sara dan prasarana, silabus dan RPP, data wawancara guru, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan hasil wawancara dan hasil telaah oleh ahli media. Hasil wawancara ini dengan caramengumpulkan data yang diperoleh baik dari wawancara maupun dokumentasi yang akan dibandingkan dengan teori-teori yang berhubungan media pembelajara, kemudian peneliti menyimpulkan dan memberikan saran. Hasil telaah oleh ahli media ini diperoleh dari angket nantinya akan dianalisis dengan menggunakan skala likert, yaitu data hasil angket tentang kelayakan media pembelajaran yang akan dilakukan penilaian dengan skor pada hasil jawaban dengan skala penilaian Dari hasil analisis diatas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media menggunakan skala likert dengan skala kriteria.

HASIL

Media yang digunakan dan Alasan Pemilihan

Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau materi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan dan alasan pemilihan dalam proses

pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi, peneliti melakukan wawancara terhadap guru ekonomi di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik. Media yang digunakan oleh guru ekonomi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik adalah media *power point*. Alasan penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya penggunaan media pembelajaran akan tidak berjalan dengan maksimal. Penyampaian suatu pesan atau materi membutuhkan perantara untuk menyampaikannya yaitu media. Pemilihan media juga dilakukan secara lebih tepat dan cermat. Dengan itu guru akuntansi di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik ini memilih menggunakan *power point* sebagai media pembelajaran.

Tabel 4.2 Media yang Digunakan Guru dan Alasan Pemilihan

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Media yang Digunakan	Alasan Pemilihan
1.	Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	Mendeskrripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<i>Powerpoint</i>	efesien, efektif,mudah dalam penggunaannya, dan siswa mudah memahami
2.		Menafsirkan persamaan akuntansi	<i>Powerpoint</i>	efesien, efektif,mudah dalam penggunaannya, dan siswa mudah memahami
3.		Mencatat Transaksi Berdasarkan Mekanisme Debit Kredit	-	-
4.		Mencatat Transaksi atau Dokumen Ke dalam Jurnal Umum	-	-
5.		Melakukan posting dari Jurnal ke buku besar	<i>power point</i>	efesien, efektif,mudah dalam penggunaannya, dan siswa mudah memahami
6.		Membuat tiktisar siklus akuntansi perusahaan jasa	<i>Power Point</i>	efesien, efektif,mudah dalam penggunaannya, dan siswa mudah memahami
7.		Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	<i>Powerpoint</i>	efesien, efektif,mudah dalam penggunaannya, dan siswa mudah memahami soal

Alasan guru memilih memakai media pembelajaran *powerpoint* pada mata pelajaran akuntansi adalah untuk mempermudah para peserta didik memahami materi yang disampaikan. Alasan lain guru menggunakan media *power point* adalah lebih

praktis, efisien. Guru juga memilih media praktikum dengan alasan agar peserta didik lebih bisa memahami. Sehingga peserta didik lebih bisa mengingat materi yang disampaikan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dianggap sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu yang tertera dalam silabus dan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.

Keefisienan media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengoperasiannya. Dalam pengoperasiannya guru juga cukup menguasai. Media *powerpoint* dilengkapi dengan LCD yang sudah mengikuti perkembangan teknologi. Perposisi guru dalam penggunaan media pembelajaran yaitu lebih banyak menggunakan *powerpoint*. Sehingga siswa lebih mudah memahaminya.

Kelayakan Media Pembelajaran

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar telaah ahli media digunakan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan media pembelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik. Aspek yang dinilai dalam instrumen penelitian ini meliputi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan penyajian.

Pada Kompetensi Dasar (KD) 1 yaitu mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 60% dengan kriteria layak, kelayakan kebahasaan sebesar 77,08% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan

penyajian sebesar 60,58% dengan kriteria layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 65,89% dengan kriteria layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada KD 1 sebesar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak).

Pada Kompetensi Dasar (KD) 2 yaitu menafsirkan persamaan akuntansi, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 51,25% dengan kriteria layak, kelayakan kebahasaan sebesar 77,08% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 60,58% dengan kriteria layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 62,97% dengan kriteria layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada KD 2 sebesar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak).

pada Kompetensi Dasar (KD) 5 yaitu melakukan posting dari jurnal ke buku besar, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 67,5% dengan kriteria layak, kelayakan kebahasaan sebesar 78,13% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 62,5% dengan kriteria layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase

keseluruhan sebesar 69,37% dengan kriteria layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada KD 5 sebesar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak).

Pada Kompetensi Dasar (KD) 6 yaitu membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 68,75% dengan kriteria layak, kelayakan kebahasaan sebesar 77,08% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 64,42% dengan kriteria layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 69,78% dengan kriteria layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada KD 6 sebesar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang

disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak).

Pada Kompetensi Dasar (KD) 7 yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, hasil kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Manyar berupa powerpoint pada aspek kelayakan isi sebesar 76,25% dengan kriteria layak, kelayakan kebahasaan sebesar 82,29% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 65,38% dengan kriteria layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 74,64% dengan kriteria layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada KD 7 sebesar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak).

NO	KD	KOMPONEN KELAYAKAN			RATA-RATA	KESIMPULAN
		ISI (%)	KEBAHASAAN (%)	PENYAJIAN (%)		
1	Mendesripsikan Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	48	74	63	61,67	LAYAK
		60	77,08	60,58	65,89	
2	Menafsirkan Persamaan Akuntansi	41	74	63	59,33	LAYAK
		51,25	77,08	60,58	62,97	
3	Melakukan Posting Dari Jurnal ke Buku Besar	54	75	65	64,67	LAYAK
		67,5	78,12	62,5	69,37	
4	Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	55	74	67	65,33	LAYAK
		67,85	77,08	64,42	69,78	
5	Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan jasa	61	79	68	69,33	LAYAK
		76,25	82,29	65,38	74,64	
RATA-RATA		51,80	75,20	65,20	64,07	LAYAK
		64,57	78,33	62,69	68,53	
KESIMPULAN		LAYAK	SANGAT LAYAK	LAYAK	LAYAK	LAYAK

Dari tabel hasil analisis telaah ahli media setiap kompetensi dasar, maka diperoleh akumulasi aspek kelayakan media pembelajaran secara keseluruhan. keseluruhan hasil telaah media oleh ahli media dan data kuantitatif diperoleh rata-rata secara keseluruhan yakni kelayakan isi sebesar 64,57% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 78,33% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 62,69% dengan kriteria layak. Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik layak untuk digunakan dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak).

PEMBAHASAN

Media yang digunakan dan Alasan Pemilihan Media

Media pembelajaran merupakan salah satu peran yang penting dalam proses

pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana dalam proses belajar mengajar akuntansi yang digunakan oleh guru untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi, merangsang perhatian siswa, serta mengakibatkan proses pembelajaran akan lebih efektif dan kondusif. Media pembelajaran juga dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Sehingga dengan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik, media yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi adalah *power point*. Guru memilih menggunakan media pembelajaran *power point* dikarenakan siswa lebih mudah memahami dan mudah dalam penggunaannya. Karena tidak membutuhkan banyak waktu dalam penyajiannya. Menggunakan media *power point* dalam proses pembelajaran juga

lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan intruksional yaitu meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi, pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini sesuai pernyataan Arsyad (2009), bahwa media *slide* merupakan media yang mudah digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media *slide* juga dapat merangsang minat siswa untuk meneliti bahan lebih lanjut. Gambar dan warna yang disajikan membuat lebih efektif dan membantu dalam memberi daya tarik siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Walker dan Hess dalam (Arsyad,2009) kriteria dalam media pembelajaran berdasarkan pada kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Berdasarkan hasil dari telaah diatas sudah sesuai kriteria dalam media pembelajaran yang menunjukkan bahwa media yang digunakan layak dengan memenuhi kriteria ≥ 75 (layak).

Kelayakan Media Pembelajaran

Analisis data yang disajikan diatas dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

- Media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi untuk aspek kelayakan isi memenuhi kriteria layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajiann memenuhi

kriteria layak. Dalam kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi ini, guru menggunakan metode pembelajaran studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari beberapa literatur untuk dijadikan sumber belajar. Materi, informasi atau pesan yang disampaikan serasi dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Bila dibandingkan yang sesuai dengan pernyataan Arsyad (2009), bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi ini mengacu pada aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian. Sehingga efektif, efisien, dan dapat meningkatkan daya tarik siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi layak digunakan dalam proses pembelajaran.

- Media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi untuk aspek kelayakan isi memenuhi kriteria layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajiann memenuhi kriteria layak. Dalam kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi ini, guru menggunakan metode

pembelajaran studi kepustakaan dan diskusi kelompok, yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari beberapa literatur yang dijadikan sumber belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara berkelompok. Materi, informasi atau pesan yang disampaikan serasi dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Bila dibandingkan yang sesuai dengan pernyataan Arsyad (2009), bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi ini mengacu pada aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian. Sehingga efektif, efisien, dan dapat meningkatkan daya tarik siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi layak digunakan dalam proses pembelajaran.

- Media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada kompetensi dasar melakukan posting dari jurnal ke buku besar untuk aspek kelayakan isi memenuhi kriteria layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajiannya memenuhi kriteria layak. Dalam kompetensi dasar melakukan posting dari jurnal ke buku besar akuntansi ini, guru menggunakan

metode pembelajaran studi kepustakaan dan diskusi kelompok, yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari beberapa literatur yang dijadikan sumber belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara berkelompok. Materi, informasi atau pesan yang disampaikan serasi dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Bila dibandingkan yang sesuai dengan pernyataan Arsyad (2009), bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar melakukan posting dari jurnal ke buku besar ini mengacu pada aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian. Sehingga efektif, efisien, dan dapat meningkatkan daya tarik siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar melakukan posting dari jurnal ke buku besar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

- Media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa untuk aspek kelayakan isi memenuhi kriteria layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajiannya memenuhi kriteria layak. Dalam kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

ini, guru menggunakan metode pembelajaran studi kepustakaan dan diskusi kelompok, yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari beberapa literatur yang dijadikan sumber belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara berkelompok. Materi, informasi atau pesan yang disampaikan serasi dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Bila dibandingkan yang sesuai dengan pernyataan Arsyad (2009), bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa ini mengacu pada aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian. Sehingga efektif, efisien, dan dapat meningkatkan daya tarik siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa layak digunakan dalam proses pembelajaran.

- Media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa untuk aspek kelayakan isi memenuhi kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajiannya memenuhi kriteria layak. Dalam kompetensi dasar

menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, guru menggunakan metode pembelajaran studi kepustakaan dan diskusi kelompok, yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari beberapa literatur yang dijadikan sumber belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara berkelompok. Materi, informasi atau pesan yang disampaikan serasi dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Bila dibandingkan yang sesuai dengan pernyataan Arsyad (2009), bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa ini mengacu pada aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian. Sehingga efektif, efisien, dan dapat meningkatkan daya tarik siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil analisis telaah ahli media setiap kompetensi dasar, maka diperoleh akumulasi aspek kelayakan media pembelajaran secara keseluruhan hasil telaah media oleh ahli media dan data kuantitatif diperoleh rata-rata secara keseluruhan yakni kelayakan isi sebesar 64,57% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 78,33% dengan kriteria sangat layak, dan

kelayakan penyajian sebesar 62,69% dengan kriteria layak.

Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik layak untuk digunakan dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik adalah media pembelajaran *powerpoint*. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa alasan guru akuntansi memilih media pembelajaran *powerpoint* dalam proses pembelajaran ekonomi materi akuntansi karena siswa mampu memahami materi yang disampaikan dan mudah dalam penggunaannya. Dalam penyajiannya media *power point* tidak membutuhkan banyak waktu sehingga lebih efisien dan efektif.
- Kelayakan media *powerpoint* dapat diketahui dengan melakukan uji kelayakan terhadap media pembelajaran. Uji kelayakan dilakukan melalui pengisian lembar angket telaah media dengan ahli media dan kemudian data diolah untuk mengetahui hasil kelayakan media secara keseluruhan. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik layak digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi materi

akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar-Gresik pada masing-masing kompetensi dasar, yaitu dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak).

Saran

- Media pembelajaran *power point* yang digunakan oleh guru ekonomi materi akuntansi dalam proses pembelajaran adalah karya dari siswa dan mengambil dari internet. Sebaiknya, guru ekonomi materi akuntansi membuat media *power point* sendiri dan lebih kreatif. Karena guru lebih mengetahui yang dibutuhkan oleh siswa, guru mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh siswa, sehingga pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Sebaiknya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi materi akuntansi lebih baik jika media lebih bervariasi atau dengan media pembelajaran yang lain. Supaya lebih menarik minat belajar atau memotivasi belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, Dkk. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Aminatuzahra (2012). *Pengaruh Media Microsoft Power Point terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Jambi*. http://fkipunja-ok.com/versi_2a/existensi/artikel/ilmiah/artikel/A1A108006_246.pdf, (diakses 21 februari 2013)
- Kusumawardani, Dewi. 2009. *Ekonomi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Listyani, Indriana Mei Dkk. 2012. *Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi Untuk Siswa SMA Kelas XI*. ([Http://Journal.Uny.Ac.Id](http://Journal.Uny.Ac.Id), (diakses 21 Februari 2013)
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa Universty Press.
- Ratnasari, Mufidah. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran rerhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012*. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 2. <http://eprints.uny.ac.id/8905> (diakses tanggal 24 Februari 2013)
- Reeve James M, Dkk. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmawati, Dwi dan Sukanti. 2012. *Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 2. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpaku/article/view/918> (diakses tanggal 24 Februari 2013)
- Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media

